

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jalan Asia Afrika No 65 Bandung, Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung. Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh program event terhadap loyalitas wisatawan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variabel*) adalah event yang meliputi keunikan, *perishability*, *intangibility*, suasana dan pelayanan. Adapun variabel terikat (*dependent variabel*) adalah loyalitas wisatawan yaitu melakukan kunjungan secara teratur, berkunjung diluar lini dan jasa, mereferensikan kepada orang lain, dan menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk/jasa sejenis dari pesaing. Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan responden adalah wisatawan museum yang bergabung dengan Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika di Kota Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan (Sugiono 2011:3).

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *cross sectional method*, yaitu metode yang dilakukan kurang dari satu tahun.

Setiap penelitian yang akan dilakukan terlebih dahulu menentukan jenis penelitian dan metode yang digunakan agar tujuan dari penelitian tersebut dapat tercapai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:8) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Arikunto (2010:3) metode penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan metode penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan.

C. Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dari penelitian ini adalah event (X) sebagai variabel bebas dan Loyalitas (Y) sebagai variabel terikat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Event (X) Event memiliki beberapa karakteristik karena setiap penyelenggara event harus memiliki ciri tersendiri (Any Noor, 2009:13)	Keunikan	Tingkat keunikan event di Museum KAA	Ordinal
		Tingkat keunikan tema event di Museum KAA	Ordinal
		Tingkat keunikan penyelenggaraan event Museum KAA	Ordinal
	Perishability	Tingkat perbedaan konsep event dari event sebelumnya	Ordinal
		Tingkat perbedaan fasilitas event dari event sebelumnya.	Ordinal

	Intangibility	Tingkat pengalaman yang didapat oleh peserta yang mengikuti event di Museum KAA	Ordinal
		Tingkat manfaat yang didapat oleh peserta yang mengikuti program event	Ordinal
	Suasana Dan Pelayanan	Tingkat kenyamanan event di Museum KAA	Ordinal
		Tingkat pelayanan event di Museum KAA	Ordinal
		Tingkat kesenangan dalam keterlibatan event di Museum KAA	Ordinal
	Loyalitas (Y) wujud perilaku dari unit-unit pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian secara teratur (Griffin dalam Hurriyati, 2010:129) Pembelian dalam penelitian ini diaplikasikan menjadi kunjungan	Kunjungan secara teratur	Tingkat untuk terlibat kembali dalam penyelenggaraan event di museum
Tingkat keinginan untuk mengunjungi kembali Museum KAA			Ordinal
Kunjungan antar lini produk dan jasa		Tingkat keinginan untuk menggunakan layanan jasa lain selain event museum (klub bahasa, Movie week)	Ordinal
Mereferensikan kepada orang lain		Tingkat memberitahukan kepada orang lain untuk ikut serta dalam event Museum KAA	Ordinal
		Tingkat memberitahukan kepada orang lain untuk menjadi member sahabat Museum KAA	Ordinal
Menunjukkan kekebalan dari saya tarik produk sejenis		Tingkat keinginan untuk tetap menjadi member sahabat museum	Ordinal

	dari pesaing	Tingkat ketidaktarikan untuk beralih kemuseum lain	Ordinal
--	--------------	--	---------

Sumber : diolah oleh penulis (2013)

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah member Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika. Berdasarkan data statistik Museum Konperensi Asia Afrika jumlah member saat ini 847 tahun 2013 yang terdiri dari beberapa kalangan yaitu pelajar, peneliti, organisasi, dan wisatawan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam suatu penelitian tidak mungkin mengambil populasi secara keseluruhan dikarenakan beberapa faktor diantaranya kendala waktu, keterbatasan dana dan tenaga. Oleh karena itu penelitian ini hanya mengambil sebagian dari populasi mewakili dari seluruh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu member Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika. Banyaknya jumlah

sampel yang akan diambil, akan ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N=Ukuran populasi

e= kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir (0,1)

Maka jumlah sampel ialah

$$n = \frac{847}{1+847 \times 0.1^2}$$

$$n = 99,8 \approx 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut maka jumlah banyaknya sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 100 orang member Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika.

3. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan *probablity sampling* yaitu teknik *simple random sampling*. Karena populasinya dianggap homogen dan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Langkah-langkah teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan populasi sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah member Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika.
- b. Menentukan sebuah tempat tertentu sebagai *checkpoint*, Dalam penelitian ini yang menjadi tempat *checkpoint* adalah bagian pusat informasi Museum Konperensi Asia Afrika.
- c. Menentukan waktu yang digunakan untuk menentukan sampling. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan saat untuk observasi adalah hari senin-jumat pukul 10.00-17.00. dan pada saat ada kegiatan berlangsung di Museum Konperensi Asia Afrika.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian terdapat dua macam sumber data yaitu sumber *primer* dan sumber *sekunder*, sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber *sekunder* merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2011:137).

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara penulis kepada staff Museum Konperensi Asia Afrika, dan juga dari kuesioner yang disebar pada responden. Sedangkan data Sekunder yaitu hasil dari observasi lapangan, data yang didapatkan dari instansi terkait seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

F. Teknik dan Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data ialah proses pengadaan data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:193) menjelaskan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas

pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini data yang diperlukan akan diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui data teoritis yang didapatkan dari berbagai sumber dan berbagai ahli untuk menunjang variabel-variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini mengenai program event dan loyalitas wisatawan.
2. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, hal ini dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:145). Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Museum Konperensi Asia Afrika.
3. Wawancara menurut Sugiyono (2011:137) yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil
4. Kuesioner (Angket) menurut Sugiyono (2011:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Pengujian Intrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sedangkan Menurut Sugiyono (2013:172) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas ini setiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Menurut Masrum dalam Sugiyono (2011:133) item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta kolerasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Dan skor yang dianggap memenuhi syarat minimum adalah jikar = 0,3. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam intrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya koresponden

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Pengujian Validitas ini dilakukan pada 30 responden. Dalam mengelola data penelitian menggunakan program SPSS 16 (*statistical product and service solution*), maka didapat hasil validitas dari pertanyaan dalam kuisioner. Adapun hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Uji Validitas
Variabel Event

No	Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Ket
1	Keunikan event di Museum KAA	0,781	0,3	Valid
2	Keunikan tema event di Museum KAA	0,687	0,3	Valid
3	Keunikan penyelenggaraan event	0,735	0,3	Valid
4	Kemenarikan konsep event di Museum KAA	0,710	0,3	Valid
5	Kemenarikan fasilitas event di Museum KAA	0,610	0,3	Valid
6	Pengalaman yang didapat peserta mengikuti event Museum KAA	0,535	0,3	Valid
7	Manfaat yang didapat peserta mengikuti event	0,710	0,3	Valid
8	Kenyamanan event Museum KAA	0,688	0,3	Valid
9	Pelayanan event Museum KAA	0,782	0,3	Valid
10	Kesenangan keterlibatan event di Museum KAA	0,729	0,3	Valid

Sumber : Diolah Peneliti (2013)

Dari tabel 3.2 dapat diketahui bahwa indikator pertanyaan mengenai variabel Event $>0,3$ dari titik kritis atau rtabel, maka variabel indikator pertanyaan mengenai program event dinyatakan valid. Selanjutnya adalah pengujian validitas terhadap variabel dependen yaitu Loyalitas berkunjung adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Loyalitas

No	Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Ket
1	Keterlibatan kembali dalam penyelenggaraan event Museum KAA	0,553	0,3	Valid
2	Keinginan untuk mengunjungi kembali Museum KAA	0,513	0,3	Valid
3	Keinginan untuk menggunakan layanan jasa lain selain event museum (klub bahasa, Movie week)	0,527	0,3	Valid
4	Memberitahukan kepada oran lain untuk ikut serta dalam event Museum KAA	0,666	0,3	Valid
5	Memberitahukan kepada orang lain untuk menjadi member sahabat museum KAA	0,668	0,3	Valid
6	Keinginan untuk tetap menjadi member sahabat museum	0,685	0,3	valid
7	Tidak tertarik untuk beralih kemuseum lain	0,325	0,3	Valid

Sumber : Diolah peneliti (2013)

Pada tabel 3.3 dapat diketahui bahwa indikator pertanyaan dari variabel loyalitas maka dapat dinyatakan valid karena nilai rhitung berada pada nilai >0,3. Maka kedua indikator dari masing-masing variabel pertanyaan dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus Alpha Combach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

Σob^2 = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Perhitungan reliabilitas pernyataan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada setiap variabel, yaitu variabel (X) Event dan variabel (Y) Loyalitas. Menurut Sarjono (2011:45) dengan menggunakan rumus Alpha Croanbach, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai Alpha Croanbach $> 0,60$. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas variabel event:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Model Alpha Variabel Event

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	10

Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui bahwa indikator pertanyaan pada tabel uji reliabilitas variabel event dinyatakan reliabel karena bernilai > 0.60 yaitu bernilai 0,918. Sedangkan hasil dari indikator pertanyaan variabel Loyalitas adalah sebagai berikut

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Model Alpha Variabel Loyalitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	7

Dari tabel 3.5 dapat kita ketahui bahwa nilai reliabel dari variabel (Y) Loyalitas berada pada nilai 0,806 yaitu lebih dari 0,60. Maka dapat dinyatakan bahwa indikator pertanyaan variabel loyalitas dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2011:147) adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini jenis data yang akan terkumpul adalah data ordinal, analisis statistik yang digunakan yaitu statistik *non parametric*, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal.

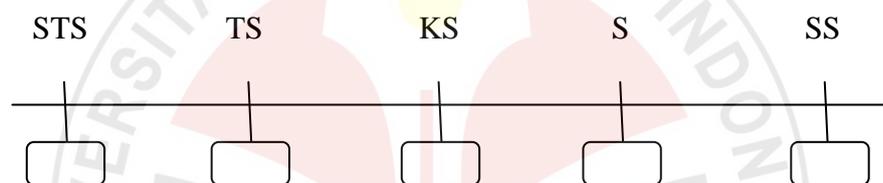
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dalam instrument penelitian kuisioner, Menurut Sugiyono (2011:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. setiap item akan diberikan 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas dimensi pengukuran program event (X) dan Loyalitas (Y) diberi skor sebagai berikut:

- a. Bobot nilai 5 berarti sangat setuju
- b. Bobot nilai 4 berarti setuju
- c. Bobot nilai 3 berarti kurang setuju
- d. Bobot nilai 2 berarti tidak setuju
- e. Bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju.

Dalam perhitungan skala likert akan diketahui garis kontinum untuk melihat variabel yang diteliti dalam kategori apa. Menurut Sugiyono (1995:2011)

Untuk menghitung garis kontinum kita terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata, menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh skor item = skor maksimum (5) x jumlah responden. Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian didapatkan banyaknya jumlah responden yang menjawab x skor. Misal 25 responden menjawab sangat setuju. Maka perhitungannya adalah $25 \times 5 = 125$. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan itu maka untuk menentukan garis kontinum adalah $(\text{jumlah total skor} : \text{skor ideal}) \times 100\%$. Kemudian hasilnya akan digambarkan pada garis kontinum seperti berikut:



Bagan 3.1 Garis Kontinum
Sumber : Sugiyono (2009:135)

I. Analisis Data

Regresi linear sederhana merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, Biasanya data yang digunakan berupa datayang berskala internal atau rasio. Untuk mentransformasikan data ordinal menjadi data interval. Adapun langkah analisis datanya sebagai berikut:

1. *METHOD SUCCESIVE INTERVAL (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval menggunakan *method succesive interval* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi.

Setelah diperoleh frekuensinya, dilakukan perhitungan proporsi (p) pada setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.

- b. Kemudian menghitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- c. Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas z (tabel normal) untuk setiap jawaban.
- d. Tentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut.

$$SV = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Hasan (2009:249) regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variabel. Sedangkan regresi linear sederhana yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel yaitu variabel (X) dan variabel (Y). Persamaan umum regresi linear sederhana adalah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga y bila x = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi . Bila nilai b positif (+) = naik, sedangkan bila b negatif (-) = turun

x = subjek pada variabel independen

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dalam perhitungan regresi perlu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas akan menggunakan perhitungan rumus *kolmogorov smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Angka signifikansi uji *kolmogorov smirnov* Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal
2. Angka signifikansi uji *kolmogorov smirnov* Sig. < 0.05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal

J. Uji Kolerasi

Setelah melakukan uji regresi, maka untuk mengetahui keeratan hubungan dari pengaruh variabel X yaitu program event terhadap variabel Y yaitu Loyalitas wisatawan teknik korelasi yang digunakan adalah kolerasi *Pearson product moment*. Koefisien kolerasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antarvariabel, koefisien kolerasi memiliki nilai antara -1 dan +1 ($-1 \leq KK \leq +1$).

- a. Jika KK bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif. Semakin dekat nilai KK dengan +1 semakin kuat korelasinya, demikian sebaliknya.

- b. Jika KK bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif. Semakin dekat nilai KK ke -1 semakin kuat korelasinya, demikian juga sebaliknya.
- c. Jika kk bernilai 0(nol) maka variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- d. Jika KK bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna.

Perhitung korelasi *product moment pearson* ini akan dihitung melalui program SPSS. Hasil dari perhitungan korelasi akan diinterpretasikan. Dalam perhitungan ini, akan digunakan pedoman untuk memberikan nilai interpretasi koefisien sebagai berikut.

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Kolerasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sumber :Riduwan (2005) dalam Haryadi sarjono (2011:90)

Dari interpretasi ini akan diketahui seberapa erat hubungan variabel program event terhadap loyalitas wisatawan dilihat dari hasil perhitungan korelasi *product moment pearson*.

K. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat regresi korelasi

L. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu uji hipotesis, Menurut Sugiyono (2011:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Dalam pengujian hipotesis kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah

Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh antara X dengan Y

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh antara X dengan Y

Untuk pengujian hipotesis ini akan diuji dengan uji t. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan variabel bebas dengan variabel independen (Y). Berikut adalah rumus perhitungan uji t:

$$t = r_s \frac{\sqrt{n-2}}{1-r_s^2}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien regresi

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan $db = n - 2$

n = Banyaknya sampel

Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan $db = 98 (n-2)$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak; H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima; H_a ditolak



Gina Noprianti, 2014

Hubungan Program Event Dengan Loyalitas Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu